

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DAN  
RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU AGRESIVITAS SISWA KELAS  
IX MTS AL AMIRIYYAH BLOKAGUNG KABUPATEN BANYUWANGI  
PROVINSI JAWA TIMUR**



Oleh :

**AKHMAD SAHRUL AFANDI**

NIM : 17122110005

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**2021**

## **SKRIPSI**

# **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU AGRESIVITAS SISWA KELAS IX MTS AL AMIRIYAH BLOKAGUNG KABUPATEN BANYUWANGI PROVINSI JAWA TIMUR**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Karangdoro  
Tegalsari Banyuwangi Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**AKHMAD SAHRUL AFANDI**

NIM : 17122110005

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**2021**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “**Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Religiusitas Terhadap Perilaku Agresivitas Siswa Kelas IX Mts Al Amiriyah Blokagung Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur**” yang ditulis oleh Akhmad Sahrul Afandi ini, telah disetujui untuk diuji dalam forum sidang Skripsi.

Blokagung, 04 Agustus 2021

Pembimbing





**MASNIDA, M.Ag.**

NIPY: 3151706068901

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Agresivitas Siswa Kelas Ix Mts Al Amiriyyah Blokagung Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur** yang ditulis oleh Akhmad Sahrul Afandi ini, telah dimunaqosahkan di depan dewan penguji Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi pada tanggal 14 Agustus 2021 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

### TIM PENGUJI:

- |                  |  |   |
|------------------|--|---|
| 1. Ketua Penguji | : Masnida, M.Ag<br>3151706068901             |    |
| 2. Anggota:      |  |   |
| a. Penguji I     | : Afif Mahmudi, M.Sos<br>315092108401        |  |
| b. Penguji II    | : Nur Hafifah, S.Ag., M.Sos<br>3151601037201 |   |

Banyuwangi, 14 Agustus 2021

Mengesahkan

Dekan



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### *Motto*

***“Bersyukur dan Selalu Bersyukur Di Dalam Segala Hal”***

### *Persembahan:*

Segala bentuk syukur kepada Tuhan seluruh alam, baik dengan lisan maupun dengan tindakan. Terimakasih sebanyak-banyaknya kami haturkan pada Allah SWT. Yang selalu menuntun dan membrikan petunjuk walaupun kami penuh dengan kebodohan, kesalahan, kehinaan, kelalaian, dan segala kekurangan.

Sholawat serta Salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kami Nabiullah Muhammad SAW. Yang selalu kami butuhkan pertolongannya di dunia maupun akhirat kelak.

Skripsi ini saya persembahkan khusus kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua saya, bapak saya H. Zainudin dan ibu saya Hj. Nurchasanah yang senantiasa mendoakan, karena beliauah motivator terbesar dalam hidupku, dan menjadi alasan saya bisa sampai pada titik ini, semoga beliau selalu diberikan kesehatan jasmani, rohani dan umur yang panjang.
2. Para Masyayikh Ponpes Darussalam, terimakasih atas segala doa-doa dan tirakat kepada kami para santri. Ridlo darimu yang selalu kami harapkan.
3. Kepada keluarga kecil saya kakak saya A. Furqon Alimin dan kedua adik saya M. Itqonul Himam dan Zahwa Janatur Rachma yang selalu memberikan keceriaan dsalm hidup saya.
4. Kepada segenap teman seperjuangan dalam mengabdikan di pondok pesantren Darussalam, khususnya teman-teman kantor pesantren.
5. Dan tidak lupa saya ucapkan rasa terima kasih kepada rekan-rekan BKI 2017 yang senantiasa menemani sampai titik ini, semoga kelak kita semua bisa meraih kesuksesan bersama Amiin.

## ABSTRACT

Akhmad Sahrul Afandi, 2021. The Relationship between Parental Social Support and Religiosity to the Aggressive Behavior of Class IX Students at Mts Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi Regency, East Java Province. Islamic Guidance and Counseling Study Program Darussalam Blokagung Banyuwangi. Supervisor Masnida, M.Ag.

Keywords: Parents' Social Support, Religiosity and Aggressiveness

This research was motivated by the presence of class IX students at Mts Al Amiriyyah who experienced aggressive behavior. They do things that are not commendable to the people around them. In fact, humans are social beings who must have a good personality. The focus in this study is to find the relationship between Parental Social Support (X1) and Religiosity (X2) Against Aggressive Behavior (Y). The purpose of this study was to determine the relationship between Parental Social Support (X1) and Religiosity (X2) Against Aggressive Behavior (Y). Class IX students at Mts Al Amiriyya Blokagung Banyuwangi Regency, East Java Province.

The type of this research is correlational research with sampling technique. This research uses Probability Sampling Simple Random Sampling technique. Based on the Summary model table, it can be seen that the magnitude of the relationship between Parental Social Support (X1) and Religiosity (X2) Against Aggressive Behavior (Y) is 0.517, if it is associated with the guideline table the degree of relationship is at a value of 0.41 to 0,60 which means that the relationship is in the moderate category. Then, the simultaneous contribution (R Square) of the variables of Parental Social Support (X1) and Religiosity (X2) to Aggressive Behavior (Y) is 267. F Change of 0.003, if it is associated with the basic table of decision making, the value of 0.003 is smaller than 0.05, which means there is a (Ha) relationship or correlation between Parental Social Support (X1) and Religiosity (X2) Against Aggressive Behavior (Y). Class IX students at Mts Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi Regency, East Java Province.

## ABSTRAK

Akhmad Sahrul Afandi, 2021. Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Religiusitas Terhadap Perilaku Agresivitas Siswa Kelas IX Mts Al Amiriyyah Blokagung Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Darussalam Blokagung – Banyuwangi. Pembimbing Masnida, M.Ag.

Kata Kunci: Dukungan Sosial Orang Tua, Religiusitas dan Agresivitas

Penelitian ini dilatar belakangi adanya siswa kelas IX Mts Al Amiriyyah yang mengalami perilaku agresivitas. Mereka melakukan tindakan-tindakan yang kurang terpuji kepada orang-orang disekitar mereka. Padahal sejatinya manusia merupakan makhluk sosial yang harus memiliki kepribadian yang baik. Fokus dalam penelitian ini adalah mencari hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) dan Religiusitas ( $X_2$ ) Terhadap Perilaku Agresivitas ( $Y$ ). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) dan Religiusitas ( $X_2$ ) Terhadap Perilaku Agresivitas ( $Y$ ). Siswa kelas IX Mts Al Amiriyya Blokagung Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasional dengan teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling Simple Random Sampling*. Berdasarkan tabel model Summary dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) dan Religiusitas ( $X_2$ ) Terhadap Perilaku Agresivitas ( $Y$ ) sebesar 0,517, jika dikaitkan dengan tabel pedoman drajat hubungan berada pada nilai 0,41 s/d 0,60 yang artinya menunjukkan hubungan dalam kategori sedang. Kemudian, kontribusi secara simultan ( $R$  Square) variabel Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) dan Religiusitas ( $X_2$ ) Terhadap Perilaku Agresivitas ( $Y$ ) sebesar 267. Sedangkan nilai Sig. F Change sebesar 0,003, jika dikaitkan dengan tabel dasar pengambilan keputusan nilai 0,003 lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat ( $H_a$ ) hubungan atau korelasi antara Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) dan Religiusitas ( $X_2$ ) Terhadap Perilaku Agresivitas ( $Y$ ). Siswa kelas IX Mts Al Amiriyyah Blokagung Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sehingga penulis dapat melakukan tugas sebagai makhluk yang diciptakan Allah untuk selalu berfikir dan bersyukur atas segala hidup dan kehidupan yang diciptakan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, tabi'in dan seluru umat Islam yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kita kelak menjadi golongan yang mendapatkan syafa'atnya.

Dengan penuh rasa syukur, berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir perkuliahan dan untuk mendapatkan gelar sarjana dengan judul **“Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Religiusitas Terhadap Perilaku Agresivitas Siswa Kelas IX Mts Al Amiriyyah Blokagung Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur”**.

Dengan selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih atas pengorbanan, motivasi, dan pengarahannya. Semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik. Pihak-pihak tersebut adalah :

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H. Selaku Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.El. Selaku Rektor IAIDA Blokagung yang telah memberikan dukungan serta fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan studi S1 di IAIDA Blokagung dengan baik.
3. Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Darussalam IAIDA Blokagung yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.



4. Halimatus Sa'diah, S.Psi. Selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam IAIDA Blokagung yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
5. Masnida, M.Ag. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran, meluangkan waktu, serta memberikan dukungan dari awal hingga terselesainya Skripsi ini.
6. Segenap dosen IAIDA Blokagung yang telah memberi ilmu dengan kesabaran dan ketulusannya sehingga menambah pengetahuan dan wawasan yang berguna dimasa yang akan datang.
7. Kepala sekolah dan segenap dewan guru Mts Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.
8. Seseorang yang selalu memberikan wejangan motivasi disaat saya kehilangan arah. Terimakasih atas do'a, dukungan, perhatian, dan serta kebijaksanaan. Terimakasih sudah bersedia selalu ada disaat saya membutuhkannya.
9. Seluruh teman-teman prodi Bimbingan dan Koseling Islam angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan dengan semboyan gerakan "Lulus Bareng".

Disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itulah kritik dan saran yang membangun selalu diharapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Banyuwangi, 04 Agustus 2021  
Penulis,

**AKHMAD SAHRUL AFANDI**  
NIM. 17122110005

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PRASYARAT GELAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis .....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	16
C. Kerangka Konseptual .....	25
D. Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27

B. Populasi dan Sampel .....	28
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Instrumen Penelitian .....	29
E. Validitas, Normalitas, dan Reliabilitas .....	32
F. Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	
A. Paparan data/ Deskripsi Data .....	33
B. Penyajian Data .....	38
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Persamaan Dan Perbedaan Penelitian .....	15
<b>Tabel 3.1</b> Skor Alternatif Jawaban Angket .....	30
<b>Tabel 3.2</b> Kisi-Kisi Angket Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ).....	31
<b>Tabel 3.3</b> Kisi-Kisi Angket Religiusitas ( $X_2$ ).....	31
<b>Tabel 3.4</b> Kisi-Kisi Angket Perilaku Agresivitas (Y) .....	31
<b>Tabel 3.5</b> Validitas Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) .....	33
<b>Tabel 3.6</b> Validitas Religiusitas ( $X_2$ ).....	33
<b>Tabel 3.7</b> Validitas Perilaku Agresivitas (Y) .....	34
<b>Tabel 3.8</b> Interpretasi Koefisien Korelasi (R) .....	35
<b>Tabel 3.9</b> Hasil Uji Reliabilitas .....	36
<b>Tabel 4.1</b> Keputusan Validitas Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ).....	38
<b>Tabel 4.2</b> Keputusan Validitas Religiusitas ( $X_2$ ).....	39
<b>Tabel 4.3</b> Keputusan Validitas Perilaku Agresivitas (Y) .....	40
<b>Tabel 4.4</b> Keputusan Reliabilitas Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ).....	41
<b>Tabel 4.5</b> Keputusan Reliabilitas Religiusitas ( $X_2$ ).....	41
<b>Tabel 4.6</b> Keputusan Reliabilitas Perilaku Agresivitas (Y) .....	41
<b>Tabel 4.7</b> Statistik Deskriptif.....	42
<b>Tabel 4.8</b> Uji Normalitas .....	43
<b>Tabel 4.9</b> Uji Linieritas.....	43
<b>Tabel 4.9</b> Uji Linieritas.....	44
<b>Tabel 4.10</b> Dasar Pengambilan Keputusan.....	44
<b>Tabel 4.11</b> Pedoman Drajat Hubungan .....	45
<b>Tabel 4.12</b> Uji Hipotesis.....	45

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 2.1</b> Kerangka Konseptual .....	25
--	----

## TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Untuk kata yang sudah diserap atau sering digunakan dalam bahasa indonesia, penulisannya disesuaikan dengan ejaan yang berlaku dalam bahasa indonesia. Untuk kata yang belum diserap atau jarang digunakan dalam bahasa indonesia, penulisannya sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab
`	ا	Z	ز	Q	ق
b	ب	s	س	k	ك
t	ت	sy	ش	l	ل
ts	ث	sh	ص	m	م
j	ج	d	ض	n	ن
h	ح	t	ط	h	ه
kh	خ	z	ظ	w	و
d	د	‘	ع	`	ء
z	ذ	g	غ	Y	ي
r	ر	f	ف	-	-

Sumber: Buku Panduan Skripsi Ekonomi Syariah. 2020

Catatan :

1. Kosonan yang bersyad ditulis dengan rangkap misalnya ;رَبَّنَا ditulis rabbana.
2. Vokalpanjang (mad)
 

Fathah (baris di atas) di tulis a, kasroh (baris dibawah) di tulis i, serta dammah (baris di depan) di tulis u. Misalnya ; الْقَارِعَةُ ditulis al-qari’ah, الْمَسَاكِينِ ditulis al-masakin, الْمُفْلِحُونَ ditulis al-muflihun.
3. Kata sandangalif + lam (ال)
 

Bila di ikuti huruf qamariyah di tulis al, misalnya ; الْكَافِرُونَ ditulis al-kafirun. Sedangkan, bila di ikuti oleh huruf syamsiyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya ; الرِّجَالِ ditulis al-rijal.
4. Ta’ marbutah(ة)

Bila terletak diakhir kalimat, ditulis h, misalnya البقرة; ditulis al-baqarah. Bila ditengah kalimat ditulis t, misalnya زكاة المال; ditulis zakat al-mal, atau سورة النساء ditulis surat al-nisa'.

Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya;

وهو خير اذقين ditulis *wahu wakhairar-Raziqi*.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman yang semakin maju ini tentunya banyak di temukan nilai dan norma yang dilakukan pada sebagian kalangan remaja seperti halnya pergaulan bebas, nongkrong, begadang hingga perilaku agresif baik secara fisik maupun verbal. Adapun perilaku agresif ini pada kalangan remaja mengalami naik turun dari tahun ke tahun. Perilaku agresif ini berdasarkan pendekatan belajar atau pendekatan perilaku adalah sebuah perilaku menyakiti atau melukai seseorang.

Agresif merupakan sebuah tindakan yang diarahkan kepada tujuan menyakiti makhluk hidup lain yang ingin menghindari perlakuan semacam itu.<sup>1</sup> Maka dari itu disinilah peran orang tua sangat di butuhkan untuk membantu agar anak dapat mengontrol emosional yang dimilikinya. Walaupun remaja pada umumnya masih ketergantungan pada orang tuanya akan tetapi ketergantungan tersebut sudah berkurang dan lebih sering berinteraksi dengan teman sebayanya dan membentuk sebuah kelompok atau kumpul bersama yang kemudian aktifitas tersebut menumbuhkan adanya perilaku agresif baik verbal maupun non verbal karena berkurangnya pengawasan dari orang tuanya.

Kemudian variabel yang selanjutnya adalah religiusitas variabel ini memiliki hubungan dengan perilaku agresif. Jalaludin mengungkapkan religi

---

<sup>1</sup> Baron, Robert A. & Byrne, Donn. 2005. *Psikologi Sosial*. Edisi Kesepuluh, Jilid 2. Jakarta: Erlangga.



atau agama pada umumnya terdapat aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan yang semua itu berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkannya diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungan dengan tuhan, sesama manusia dan alam sekitarnya.<sup>2</sup> Seseorang yang mempunyai religiusitas yang tinggi cenderung dapat mengontrol emosi atau tingkah lakunya, dan dapat membedakan antara perbuatan baik dan perbuatan buruk. Religiusitas memberikan kerangka moral, sehingga membuat seseorang mampu membandingkan tingkah lakunya.<sup>3</sup> Menurut Willis, faktor yang menyebabkan sikap agresif pada remaja salah satunya yaitu kurangnya dasar-dasar keimanan di dalam diri remaja. Seseorang yang imanya lemah cenderung melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama.<sup>4</sup>

Masa remaja ini merupakan masa transisi dimana pada masa itu diperlukan penyesuaian diri dari masa anak-anak ke masa dewasa dapat dikatakan sebagai masa depresi dan stress yang ditandai dengan ketidakseimbangan sikap dan emosi. Pada masa tersebut kemungkinan akan timbul masa kritis dengan ditandai kecenderungan munculnya perilaku menyimpang. Dalam kondisi tertentu, perilaku menyimpang cenderung melakukan tindakan yang mengarah ke agresif seperti merusak, menyerang dan lain sebagainya. Islam adalah agama yang selalu mengajarkan untuk selalu berkasih sayang, persaudaraan, berlaku adil dan berbuat kebaikan bukan mengajar perilaku menyimpang. Dalam Al-Qur'an surat an-Nahl ayat 90 Allah SWT berfirman:

---

<sup>2</sup> Jamaludin. 2007. *Psikologi Agama*. Edisi Revisi 10. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

<sup>3</sup> Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosdakarya.

<sup>4</sup> Willis, S. 2012. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ

يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

*Artinya : sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan Memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.<sup>5</sup>*

Dari ayat diatas dapat kita simpulkan bahwa sebagai manusia kita disuruh untuk berlaku adil dan untuk selalu berbuat kebaikan.

Perilaku agresif merupakan luapan emosi sebagai reaksi terhadap kegagalan individu yang ditampakkan dalam bentuk pengrusakan terhadap orang atau benda dengan unsur kesengajaan yang diekspresikan dengan kata-kata verbal dan perilaku non verbal. Secara umum agresif merupakan perilaku fisik maupun verbal yang diniatkan untuk melukai objek yang menjadi sasaran agresif.<sup>6</sup> Masalah serius dengan tindakan agresif ini terjadi mulai dari yang sifatnya individual seperti perkelahian sampai yang sifatnya umum seperti tawuran. Religiusitas merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan untuk memberikan kepastian norma, tuntutan untuk hidup secara benar, dimana norma religiusitas ini merupakan asupan psikologis yang memberikan keadaan mental yang seimbang, mental yang sehat dan jiwa yang tenang. Religiusitas juga merupakan nilai yang mempengaruhi seseorang dalam berpenampilan, berperilaku dan berakhlak yang baik. Akhlak berfungsi untuk

<sup>5</sup> <https://quran.kemenag.go.id>.

<sup>6</sup> Myers, D.G. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.

mengatahui batas-batas antara yang baik dengan yang buruk dan dapat menempatkan sesuatu pada tempatnya. Akhlak juga merupakan salah satu tolak ukur seseorang terhadap religiusitasnya.

Di Mts Al Amriyyah Blokagung Banyuwangi ini banyak siswa dan siswi yang menimba ilmu disana bahkan dari berbagai daerah manapun yang masih di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren, sekolah ini juga terkenal siswa-siswinya yang berprestasi dari akademik maupun non akademik. Tentunya sistematika pembelajaran di sekolah tersebut tergolong masuk ke islamian dikarenakan berpijak pada madrasah seperti Mts pada umumnya, ilmu-ilmu yang di ajarkan bukan hanya umum saja seperti matematika dan lain sebagainya akan tetapi banyak tambahan yang cenderung mengarah ke religiusitas seperti halnya akidah akhlak, fiqih, sejarah kebudayaan islam dll. Dari pakaian saja sudah mencerminkan bahwasannya sekolah yang memiliki potensi islami, namun dari kalangan siswa tersendiri tidak semuanya mencerminkan sikap yang baik bahkan juga ada yang berperilaku atau bersikap tidak selayaknya seperti berkelahi, berkata kotor, membuly dan lainnya.

Namun lagi-lagi yang menjadi permasalahan pergaulan dan sikap agresif dari siswa ketika di sekolah yang tak kunjung selesai. Pada permasalahan ini banyak terjadi khususnya pada siswa kelas IX putra karena, pada fase ini lebih cenderung melakukan perilaku agresif. Maka dari itu peneliti mengambil obyek pada siswa kelas IX Mts Al Amriyyah Putra yang berjumlah 150 Siswa. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Hubungan Antara Dukungan Sosial**

## **Orang Tua Dan Religiusitas Terhadap Agresivitas Siswa Kelas IX Mts Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan dukungan sosial orang tua terhadap perilaku agresivitas siswa kelas IX Mts Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?
2. Apakah ada hubungan antara religiusitas terhadap perilaku agresivitas siswa kelas IX Mts Al Amiriyya Blokagung Banyuwangi?
3. Apakah ada hubungan antara dukungan sosial orang tua dan religiusitas terhadap perilaku agresivitas siswa kelas IX Mts Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini di arahkan pada penyajian data sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan dukungan sosial orang tua terhadap perilaku agresivitas siswa kelas IX Mts Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara religiusitas terhadap perilaku agresivitas siswa kelas IX Mts Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis antara hubungan dukungan sosial orang tua dan religiusitas terhadap perilaku agresivitas siswa kelas IX Mts Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengubah sikap agresif bagi siswa kelas IX Mts Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi siswa kelas IX untuk meningkatkan religiusitas dan meminimalisir sifat agresifnya dan menjadi pribadi yang lebih baik.

- b. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi seluruh orang tua agar selalu mendukung anaknya dalam meningkatkan emosional anaknya untuk memperbaiki pola pikirnya, religiusitas dan mengurangi sikap agresif agar menjadi pribadi yang baik dan berguna bagi nusa dan bangsa.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan teori psikologi sosial khususnya mengenai hubungan antara dukungan sosial orang tua dan religiusitas terhadap agresivitas.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup>

Variabel ada dua, yaitu variabel independen dan dependen, variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasi untuk diamati efeknya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk diketahui akibat atau pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas.<sup>8</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial orang tua dan religiusitas adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah agresivitas.

### 2. Indikator Variabel

#### a. Dukungan sosial orang tua

Menurut sarafino bahwa terdapat lima aspek dukungan sosial orang tua diantaranya adalah:

##### 1) Dukungan emosional

Dukungan emosional merupakan ekspresi dari afeksi, kepercayaan, perhatian, dan perasaan didengarkan. Kesiediaan untuk mendengarkan keluhan seseorang dapat memberikan dampak positif sebagai sarana pelepasan emosi, mengurangi kecemasan dan

---

<sup>7</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 38.

<sup>8</sup> *Ibid*, 39.

membuat individu merasa nyaman, diperhatikan saat menghadapi tekanan dalam hidupnya.

## 2) Dukungan penghargaan

Dukungan penghargaan terjadi lewat ungkapan penghargaan yang positif untuk individu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu, dan perbandingan positif individu dengan individu lain, seperti perbandingan orang-orang yang kurang mampu atau lebih buruk keadaannya. Hal ini menambah penghargaan diri individu.

## 3) Dukungan instrumental

Dukungan instrumental mencakup bantuan langsung berupa jasa atau uang, bantuan ini membantu individu dalam melaksanakan aktivitasnya.

## 4) Dukungan informasi

Dukungan informasi mencakup pemberian nasihat, petunjuk-petunjuk, saran, informasi atau umpan balik. Dukungan ini membantu individu mengatasi masalahnya dengan cara memperluas wawasan dan pemahaman individu terhadap masalah yang dihadapi.

## 5) Dukungan jaringan sosial

Dukungan jaringan sosial merupakan bentuk dukungan dengan memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok serta berbagi dalam hal minat dan aktivitas sosial.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Sarafino, E. P., & Smith, T. W. 2011. *Health Psychology: Biopsychosocial interactions (7<sup>th</sup> ed)*. New York: John Willey and Sons, Inc.c.

b. Religiusitas

Glock dan Stark membagi dimensi religiusitas menjadi lima diantaranya adalah:

1) Dimensi keyakinan

Dimensi keyakinan berisi pengharapan dimana orang religious berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut.

2) Dimensi praktek agama

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutinya.

3) Dimensi pengalaman

Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan yang melihat komunikasi, walaupun kecil, dalam esensi ketuhanan yaitu dengan tuhan.

4) Dimensi pengetahuan agama

Dimensi ini mengacu pada harapan bahwa orang-orang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci dan tradisi-tradisi.

5) Dimensi pengamalan atau konsekuensi



Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan orang dari hari ke hari.<sup>10</sup>

c. Agresivitas

Buss dan Perry beranggapan bahwa perilaku agresif dapat dibedakan menjadi empat yaitu:

1) Agresi fisik

Bentuk agresi yang dilakukan untuk melukai orang lain secara fisik.

2) Agresi verbal

Bentuk agresi yang dilakukan untuk melukai orang lain secara verbal, yaitu menyakiti dengan menggunakan kata-kata yang mengarah ke perasaan.

3) Kemarahan

Adalah salah satu bentuk agresi yang sifatnya tersembunyi dalam perasaan seseorang terhadap orang lain yang efeknya terlihat.

4) Permusuhan

Merupakan sikap dan perasaan negatif terhadap seseorang yang muncul karena perasaan tertentu yang menunjukkan ketidak sengajaan. Sikap permusuhan tersebut dapat muncul dalam perilaku menyakiti orang lain.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ancok, D., & Suroso, F.N. 2011. *Psikologi Islami atas problem-problem psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

<sup>11</sup> Buss, A. H., & Perry, M. P. 1992. *The aggression questionnaire*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 452-459.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Dukungan Sosial Orang Tua**

Dukungan sosial orang tua merupakan keberadaan orang tua yang memberikan dukungan semangat, perhatian, penerimaan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup individu serta dapat mengembangkan potensi yang ia miliki. Dukungan sosial orang tua ini berupa pengawasan belajar, pemberian motivasi dan lainnya. Aspek yang diukur berupa kelekatan atau kasih sayang, Integrasi sosial, penghargaan, hubungan yang dapat diandalkan, bimbingan dan berkesempatan untuk mengasuh.

### **2. Religiusitas**

Religiusitas adalah bentuk hubungan individual dengan tuhan yang telah diajarkan agamanya kepada individu lalu dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari dan mengamalkan, melaksanakan perintahnya, taat beribadah dan menjauhi larangan-larangannya.

### **3. Perilaku Agresivitas**

Perilaku agresif adalah tindakan yang dilakukan untuk menyakiti atau melukai orang lain dengan unsur kesengajaan baik secara fisik maupun secara verbal. Pengukuran perilaku agresif ini menggunakan skala yang telah dijelaskan oleh teori Buss dan Perry berdasarkan pada klasifikasi perilaku agresif, yaitu: agresi fisik, agresi verbal, agresi marah, dan sikap permusuhan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan yang isinya meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian berupa variabel penelitian dan indikator variabel, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka yang berisi penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka konseptual dan hipotesis.

Bab III: Metode Penelitian yang isinya pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrument dan analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian paparan data analisis yang isinya paparan data atau deskripsi data, analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab V: Pembahasan berisi hasil penelitian tentang ada atau tidaknya hubungan antara dukungan sosial orang tua dan religiusitas terhadap agresivitas siswa kelas IX Mts Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

Bab VI: Penutup berisi kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Religiusitas Terhadap Agresivitas telah banyak dilakukan, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Abd Hafid September 2015 mengenai **“Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Religiusitas Dengan Agresivitas Remaja Anggota Perguruan Silat Di Bojonegoro”**. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua dan religiusitas dengan agresivitas remaja anggota perguruan pencak silat di bojonegoro. Subyek penelitian ini adalah 95 remaja yang berada di kecamatan sumberejo kabupaten bojonegoro. Instrumen yang digunakan adalah skala dukungan sosial orang tua, skala religiusitas dan skala agresivitas. Skala dukungan sosial orang tua terdiri dari 39 aitem dengan  $\alpha = 0,881$ , skala religiusitas terdiri dari 40 aitem dengan  $\alpha = 0,930$ , dan skala agresivitas terdiri dari 54 aitem dengan  $\alpha = 0,966$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara dukungan sosial orang tua dan religiusitas secara bersama-sama tidak ada hubungan yang signifikan dengan agresif, yang ditunjukkan dengan harga  $F = 1,041$  dan  $p = 0,357$  ( $p > 0,005$ ). Hasil analisis korelasi secara parsial menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan perilaku agresivitas, yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x1y} = 0,114$  dan  $p = 0,270$  ( $p > 0,005$ ). tidak ada hubungan antara religiusitas dengan agresivitas, yaitu dengan nilai  $r_{x1y} = 0,130$  dan  $p = 0,208$  ( $p > 0,005$ ). Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa tidak ada hubungan

antara dukungan sosial orang tua dan religiusitas dengan agresivitas remaja anggota perguruan pencak silat di bojonegoro tahun 2014.

Penelitian lain dilakukan oleh wahyu prayogo (2018) mengenai **“Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dan Religiusitas Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa-Siswi Smp N 21 Samarinda”**. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial orang tua dan religiusitas dengan perilaku agresif pada siswa Smp N 21 Samarinda dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII di Smp N 21 Samarinda yang berjumlah sekitar 263 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 158 remaja yang dipilih dengan menggunakan metode simple random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan skala perilaku agresif, dukungan sosial orang tua, religiusitas dengan model skala likert, maka data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 20.0. Windows. Hasil penelitian menunjukkan: 1. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dan religiusitas dengan perilaku agresif dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,346 > 3,05$ ). Adjusted R square = 0,087, dan  $p = 0,001$   $t_{tabel} = 1,975$  dan  $p = 0,024$ .

Penelitian lain juga dilakukan oleh Abdul Ghofur dan Siti Afsah Budi Argiati November 2012 mengenai **“Hubungan Religiusitas Terhadap Agresivitas Remaja di Madrasah Aliyah Assalam Temanggung”**. Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara religiusitas terhadap agresivitas remaja di Madrasah Aliyah Assalam Temanggung. Alat ukur yang digunakan adalah skala religiusitas dan skala agresivitas. Data didapatkan

dari 100 subyek remaja berumur 16-18 tahun yang duduk di kelas X dan XI MA Assalam. Sedangkan data dianalisis dengan teknik korelasi pearson product moment (2-tailed). Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefesien korelasi yang diperoleh sebesar  $r = -0,468$  dengan taraf signifikan sebesar 0,001 ( $p,0,05$ ). Kesimpulannya, terdapat hbungan negatif yang signifikan antara religiusitas terhadap agresivitas remaja. Artinya semakin tinggi religiusitas maka semakin rendah agresivitasnya, dan sebaliknya semakin rendah religiusitas, maka semakin tinggi agresivitasnya. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

**Tabel 1.1** Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
1	Wahyu Prayogo 2018	Sama-sama meneliti tentang hubungan antara dukungan sosial orang tua dan religiusitas dengan agresivitas.	Subjek penelitian ini adalah siswa.
2	Abd Hafid 2015	Variabel X2 dan Y sama-sama meneliti religiusitas dengan perilaku agresivitas	Subjek penelitian ini adalah siswa Mts
3	Abdul Ghofur dan Siti Hafsah Budi Argiati	Variabel Y sama-sama meneliti perilaku agreiv.	Variabe X1 dalam penelitian ini menggunakan dukungan sosial

			orang tua
--	--	--	-----------

Sumber : Data Sekunder Diolah 2021

## B. Kajian Teori

### 1. Dukungan Sosial Orang Tua

Dukungan sosial Taylor mengartikan sebagai informasi dari orang lain yang dicintai atau memberikan perhatiannya, berharga, dan merupakan dari jaringan komunikasi serta saling memiliki kewajiban.<sup>12</sup> Sejalan dengan pendapat sarafino mendefinisikan dukungan sosial sebagai perasaan nyaman, penghargaan, perhatian atau bantuan yang diperoleh seseorang dari orang lain atau kelompok lain.<sup>13</sup> Menurut sarafino bahwa terdapat lima aspek dukungan sosial orang tua diantaranya adalah:

#### a. Dukungan emosional

Dukungan emosional mencakup ungkpan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan. Dukungan emosional merupakan ekspresi dari afeksi, kepercayaan, perhatian, dan perasaan didengarkan. Kesediaan untuk mendengarkan keluhan seseorang akan memberikan dampak positif sebagai sarana pelepasan emosi, mengurangi kecemasan, membuat individu merasa nyaman, tentram, diperhatikan, serta dicintai saat menghadapi berbagai tekanan dalam hidup mereka.

<sup>12</sup> Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. 2009. *Psikologi Sosial*. Edisi 12. Jakarta: Prenada Media Group.

<sup>13</sup> Sarafino, E. P., & Smith, T. W. 2011. *Health Psychology: Biopsychosocial interactions (7<sup>th</sup> ed)*. New York: John Willey and Sons, Inc.

b. Dukungan penghargaan

Dukungan penghargaan terjadi lewat ungkapan penghargaan terjadi lewat ungkapan penghargaan yang positif untuk individu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu, dan perbandingan positif individu dengan individu lain, misalnya perbandingan dengan orang-orang yang kurang mampu atau lebih buruk keadaanya. Individu melalui interaksi dengan orang lain, akan dapat mengevaluasi dan mempertegas keyakinan dengan membandingkan pendapat, sikap, keyakinan, dan perilaku orang lain. Jenis dukungan ini membantu individu merasa dirinya berharga, mampu dan dihargai.

c. Dukungan instrumental

Dukungan instrumental mencakup bantuan langsung yang dapat berupa jasa, waktu atau uang. Misalnya pinjaman uang bagi individu atau pemberian pekerjaan saat individu mengalami stres. Dukungan ini membantu individu dalam melaksanakan aktifitasnya.

d. Dukungan informasi

Dukungan informasi mencakup pemberian nasihat, petunjuk, saran, informasi atau umpan balik. Dukungan ini membantu individu mengatasi masalah dengan cara memperluas wawasan dan pemahaman individu terhadap masalah yang dihadapi. Informasi tersebut diperlukan untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah secara praktis. Dukungan informasi ini juga membantu



individu mengambil keputusan karena mencakup mekanisme penyediaan informasi, pemberian nasihat, dan petunjuk.

e. Dukungan jaringan sosial

Dukungan yang berasal dari jaringan ini merupakan bentuk dukungan dengan memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok serta berbagai dalam hal minat dan aktivitas sosial.

Gottlieb menyatakan bahwa dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasihat verbal atau non verbal. Bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat atau efek perilaku bagi pihak penerima.<sup>14</sup> Dukungan sosial yang diterima membuat individu merasa tenang, diperhatikan, timbul rasa percaya diri, dan kompeten. Tersediaannya dukungan sosial akan membuat individu merasa dicintai, dihargai dan menjadi bagian dari kelompok.

## 2. Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata al-din yang berarti undang-undang atau hukum. Glock dan Stark mendefinisikan religiusitas adalah sikap keagamaan yang berarti adanya unsur internalisasi agama kedalam diri seseorang. Religiusitas merupakan komitmen religius individu yang dapat dilihat melalui aktivitas atau perilaku individu yang bersangkutan terhadap agama atau kepercayaan yang dianutnya. Agama atau religiusitas adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku

---

<sup>14</sup> Gottlieb, Benjamin. H. 1983. *Social Support Strategies: Guidelines For Mental Health* Beverly Hills. California: Sage Publication Inc, London.

yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi.<sup>15</sup>

Sedangkan religi menurut islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ

مُبِينٌ

*Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu".*

Religiusitas tidak bisa lepas dari agama begitu pula sebaliknya, bila dilihat dari penampakannya, agama lebih menunjukan kepada sesuatu kelembagaan yang mengatur tata penyembahan manusia kepada tuhan. Sedangkan religiusitas lebih menunjuk kepada aspek yang ada didalam lubuk hati manusia. Glock dan Stark membagi dimensi religiusitas menjadi lima diantaranya adalah:

- a. Dimensi Keyakinan, dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para

---

<sup>15</sup> Ancok, D. & Suroso, F.N. 2011. *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*. Cetakan 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

penganut diharapkan akan taat. Walaupun demikian isi dan ruang lingkup keyakinan itu bervariasi tidak hanya diantara agama-agama, tetapi seringkali juga di antara tradisi-tradisi dalam agama yang sama.

- b. Dimensi Praktik Agama, dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik-praktik keagamaan ini terdiri dari dua kelas penting, yaitu:
  - 1) Ritual mengacu pada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci yang semua para pemeluk mengharapkan melaksanakannya.
  - 2) Ketaatan dan ritual bagaikan ikan dengan air, meski ada perbedaan penting. Apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik. Semua agama yang dikenal juga mempunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relative spontan, dan khas pribadi.
- c. Dimensi Pengalaman, dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supranatural). Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan (atau

suatu masyarakat) yang melihat komunikasi, walaupun kecil dalam suatu esensi ketuhanan, yaitu dengan tuhan, kenyataan terakhir, dengan otoritas transedental.

- d. Dimensi Pengetahuan Agama, dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi. Dimensi pengetahuan dan keyakinan jelas berkaitan satu sama lain, karena pengetahuan mengenai suatu keyakinan adalah syarat bagi penerimanya. Walaupun demikian, keyakinan tidak perlu diikuti oleh syarat pengetahuan, juga semua pengetahuan agama tidak selalu bersandar pada keyakinan. Lebih jauh, seseorang dapat berkeyakinan kuat tanpa benar-benar memahami agamanya, atau kepercayaan bisa kuat atas dasar pengetahuan yang amat sedikit.
- e. Dimensi Pengamalan atau Konsekuensi, dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Istilah kerja dalam pengertian teologis digunakan disini. Walaupun agama banyak menggariskan bagaimana pemeluknya seharusnya berfikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, tidak sepenuhnya jelas sebatas mana konsekuensi-konsekuensi agama merupakan bagian dari komitmen keagamaan atau semata-mata berasal dari agama.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Ancok, D., & Suroso, F.N. 2011. *Psikologi Islami atas problem-problem psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

### 3. Ageresivitas

Perilaku agresif menurut Buss dan perilaku atau kecenderungan perilaku yang berniat untuk menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun psikologis untuk mengekspresikan perasaan negatifnya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kemudian Buss dan mengatakan lebih lanjut bahwa terdapat empat dimensi agresi yang dapat digunakan untuk melihat perilaku agresif secara umum, antara lain:

- a. Agresi Fisik, adalah bentuk agresi yang dilakukan untuk melukai orang lain secara fisik. Misalnya menendang, memukul, menusuk, membakar hingga membunuh
- b. Agresi Verbal, adalah bentuk agresi yang dilakukan untuk melukai orang lain secara verbal, yaitu menyakiti dengan menggunakan kata-kata. Misalnya memaki dan membentak.
- c. Kemarahan, adalah salah satu bentuk agresi yang sifatnya tersembunyi dalam perasaan seseorang terhadap orang lain, tetapi efeknya dapat terlihat dalam perbuatan yang menyakiti orang lain. Misalnya muka marah, tidak membalas sapaan, mata melotot dan sebagainya.
- d. Permusuhan, adalah sikap dan perasaan negative terhadap seseorang yang muncul karena perasaan tertentu yang menunjukkan ketidaksenangan. Perasaan atau sikap permusuhan tersebut dapat

muncul dalam perilaku yang menyaikiti orang lain. Misalnya iri, dengki, cemburu, memfitnah dan sebagainya.<sup>17</sup>

Konsep agresi dalam Al Qur'an salah satunya terdapat pada surat Al Ma'idah Ayat 32:

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي

الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ

جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعَدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ

Artinya: *Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa: barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul-rasul Kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian banyak diantara mereka sesudah itu sungguh-sungguh melampaui batas dalam berbuat kerusakan dimuka bumi.*<sup>18</sup>

Terjemahan makna bahasa Indonesia (Isi Kandungan)

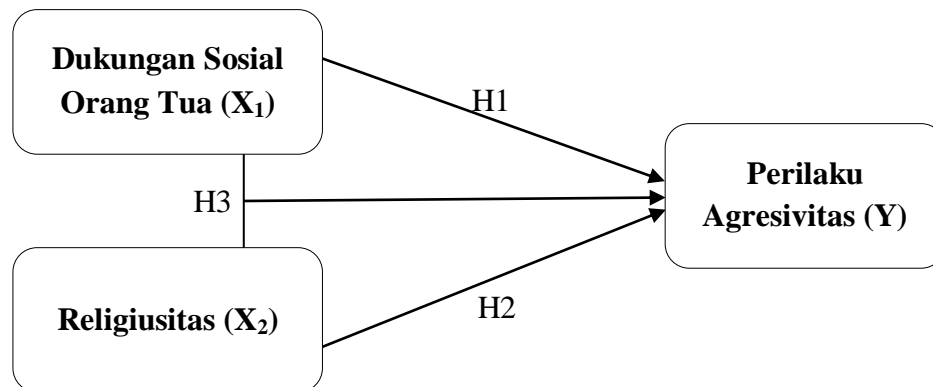
Disebabkan tindak kriminal pembunuhan tersebut, kami

<sup>17</sup> Buss, A. H., & Perry, M. P. 1992. *The aggression questionnaire*. Journal of Personality and Social Psychology. 452-459.

<sup>18</sup> <https://quran.kemenag.go.id>.

mensyariatkan kepada bani israil bahwa siapa saja yang membunuh seorang manusia, tanpa sebab yang dibenarkan seperti tuntutan qishash, membuat kerusakan di muka bumi dengan berbagai jenis kerusakan yang menuntut penjatuhan vonis bunuh, seperti kesyirikan dan muharabah (tindakan memerangi Allah dan RasulNya), maka seakan-akan dia membunuh manusia semuanya terkait dampak hukumnya yang memaksa datangnya hukuman berat dari Allah. Dan bahwasannya orang yang menahan diri dari membunuh jiwa yang Allah haramkan, maka seakan-akan dia telah menghidupkan manusia semuanya. Maka menjaga kehormatan jiwa satu orang sama dengan menjaga kehormatan jiwa semuanya. Dan sesungguhnya telah datang kepada bani israil rasul-rasul kami dengan membawa hujjah-hujjah dan dalil-dalil yang menunjukkan kebenaran apa yang mereka dakwahkan kepadanya untuk beriman kepada tuhan mereka dan menjalankan ajaran yang diwajibkan kepada mereka. Kemudian kebanyakan orang dari mereka setelah kedatangan para rasul kepada mereka, benar-benar berbuat melampaui batas-batas yang ditentukan Allah dengan melakukan larangan-larangan Allah dan meninggalkan perintah-perintahNya.

### C. Kerangka Konseptual



Gambar 1 Sumber : Sugiyono (2008).<sup>19</sup>

Keterangan :

X<sub>1</sub> :Dukungan sosial orang tua (X<sub>1</sub>)

X<sub>2</sub> :Relegiusitas (X<sub>2</sub>)

Y :Agresivitas (Y)

H<sub>1</sub> : Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua (X<sub>1</sub>) Terhadap Perilaku Agresivitas (Y)

H<sub>2</sub> :Hubungan Antara Relegiusitas (X<sub>2</sub>) Terhadap Perilaku Agresivitas (Y)

H<sub>3</sub> :Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua (X<sub>1</sub>) dan Relegiusitas (X<sub>2</sub>) Terhadap Perilaku Agresivitas (Y)

Sebagai siswa yang sedang menuntut ilmu di sekolah mempunyai kewajiban dalam menuntut ilmu. Sekolah adalah lembaga yang berbasis pendidikan. Jika salah satu dimensi religiusitas tersebut tidak terpenuhi maka siswa akan kesulitan menyelesaikan masalahnya sendiri dan dapat memunculkan perilaku agresi. Begitu juga sebaliknya, jika dimensi religiusitas terpenuhi, maka santri akan mampu menghadapi masalahnya masing-

<sup>19</sup> Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 10.



masing sehingga perilaku agresi tidak dapat muncul. Dukungan sosial orang tua sangat mampu membantu siswa untuk mengurangi tingkat agresivitas dan mempererat hubungan dengan religiusitas.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan.<sup>20</sup> Berdasarkan kerangka konseptual di atas hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1.  $H_{a1}$ : Adanya hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) terhadap perilaku agresivitas ( $Y$ ) siswa Mts Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

$H_{o1}$ : Tidak adanya hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) terhadap perilaku agresivitas ( $Y$ ) siswa Mts Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

2.  $H_{a2}$ : Adanya hubungan antara Religiusitas ( $X_2$ ) terhadap perilaku agresivitas ( $Y$ ) siswa Mts Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

$H_{o2}$ : Tidak adanya hubungan antara Religiusitas ( $X_2$ ) terhadap perilaku agresivitas ( $Y$ ) siswa Mts Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

3.  $H_{a3}$ : Adanya hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) dan Religiusitas ( $X_2$ ) terhadap perilaku agresivitas ( $Y$ ) siswa Mts Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

$H_{o3}$ : Tidak adanya hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) dan Religiusitas ( $X_2$ ) terhadap perilaku agresivitas ( $Y$ ) siswa Mts Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 63.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan indtrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>21</sup> Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi dengan menggunakan rumus korelasi ganda.

#### B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti elemen yang ada dalam wialayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>22</sup>

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas IX Mts Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yang berjumlah 150 siswa.

---

<sup>21</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 8.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Ribeka Cipta, 17.

<sup>23</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 80.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>24</sup> Dalam menentukan sampel terdapat beberapa teknik dalam pengambilan sampel. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Probability simple random sampling*. Teknik simple random sampling merupakan teknik penarikan sampel secara acak pada populasi. Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono menjelaskan bahwa “pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.<sup>25</sup> Dengan menggunakan teknik *Probability simple random sampling* mampu memberikan jawaban yang lebih akurat terhadap populasi tanpa memperhatikan strata anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel.

Menimbang banyaknya sampel dengan waktu singkat ini, maka peneliti mengukur besaran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*, dimana rumus ini juga banyak digunakan oleh peneliti karena dianggap mudah dan praktis digunakan. Adapun besaran sampel yang akan diteliti adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0.05)^2} = \frac{150}{1 + 150 \times 0,025} = \frac{150}{1 + 3,75} = \frac{150}{4,75} = \frac{150}{4,75}$$

$$= 31,5789474 \text{ (dibulatkan)} = \mathbf{32}$$

Keterangan: *n*: Jumlah Sampel

*N*: Besar Populasi/ Jumlah Populasi

*e*: Taraf Kesalahan (5%)

<sup>24</sup> *Ibid.* 62

<sup>25</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta. 82

### C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi data yang relevan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Kuesioner (angket)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>26</sup>

#### 2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpul data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.<sup>27</sup>

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mengandung arti barang-barang tertulis, maka metode dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>28</sup>

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data berupa angket, observasi, dokumentasi dan lain sebagainya. Selaras dengan

---

<sup>26</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 142.

<sup>27</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 145.

<sup>28</sup> Sutrisno Hadi. 1986. *Statistik II*. Yogyakarta: UGM Press, 131.

pendapat Sugiyono, Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket (*Kuesioner*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen yang menggunakan Skala Likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.<sup>30</sup> Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini adalah bentuk checklist dengan skala likert 4 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari 4 alternatif yang ada, yaitu :

**Tabel 3.1** Skor Alternatif Jawaban Angket

<b>Pertanyaan/Pernyataan</b>	
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Hadi, 1991:19.<sup>31</sup>

Kisi-kisi kuesioner Dukungan Sosial Orang Tua( $X_1$ ), yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

<sup>29</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 102.

<sup>30</sup> Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 94.

<sup>31</sup> <https://www.academia.edu>. *Perbedaan Skala Likert Lima Skala Dengan Modifikasi Skala Likert Empat Skala*.

**Tabel 3.1** Kisi-kisi Angket Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ )

No	Variabel	Indikator	No. Aitem
1	Dukungan sosial orang tua ( $X_1$ )	a.Dukungan Emosional	1,3,12, 2,4,13, 5
		b.Dukungan Penghargaan	7, 6
		c.Dukungan Instrumental	8,11, 14,15
		d.Dukungan Informasi	9,10
		e.Dukungan Jaringan sosial	16,17,18,19

Sumber: Data Skunder diolah. 2021

Kisi-kisi kuesioner Religiusitas ( $X_2$ ), yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Kisi-kisi Angket Religiusitas ( $X_2$ )

No	Variabel	Indikator	No. Aitem
1	Relegiusitas ( $X_2$ )	a.Dimensi Keyakinan	1,2,3,4,5
		b.Dimensi Praktik Agama	6,7,8
		c.Dimensi Pengalaman	9,10,11,12 ,14.
		d.Dimensi Pengetahuan agama	17,18,19, 20
		e.Dimensi Pengamalan atau konsekuensi	15,16,13

Sumber: Data Skunder diolah. 2021

Kisi-kisi kuesioner Perilaku Agresivitas ( $Y$ ), yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.3** Kisi-kisi Angket Perilaku Agresivitas ( $Y$ )

No	Variabel	Indikator	No. Aitem
1	Perilaku Agresivitas ( $Y$ )	a.Agresi Fisik	6,8,16,11, 12,13

		b.Agresi Verbal	1,2,3,4,5,7 14,15
		c.Kemarahan	9,10
		d.Permusuhan	16

Sumber: Data Skunder diolah. 2021

## E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>32</sup> Untuk mencari nilai validitas di sebuah item mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut.

Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $r \geq 0,3$  maka item-item tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika  $r \leq 0,3$  maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>33</sup>

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi ganda, yaitu untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel (variabel bebas) dengan satu (variabel terikat). Adapun hasil uji coba validitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS. IBM. 25.

<sup>32</sup> Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta,121.

<sup>33</sup> Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta, 133.

**Tabel 3.5** Validitas Angket Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ )

No	Variabel	Indikator	No. Aitem	
			Valid	Gugur
1	Dukungan sosial orang tua ( $X_1$ )	a.Dukungan Emosional	1,3,12, 2,4,13,	5
		b.Dukungan Penghargaan		7, 6
		c.Dukungan Instrumental	8,11, 14,15	
		d.Dukungan Informasi	10	9
		e.Dukungan Jaringan sosial	16,17,1 8	19

Sumber: Data Skunder diolah. 2021

Berdasarkan hasil uji tabel 3.5 validitas variabel Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) diatas dengan jumlah 20 item pernyataan yang diujikan pada 22 responden penelitian, maka diperoleh hasil dari 20 item pernyataan tersebut, tersisa 15 aitem yang valid karena aitem tersebut memiliki nilai diatas standar yang telah ditetapkan, dan ada 5 aitem yang dinyatakan gugur atau tidak valid karena nilai aitem berada dibawah standar yang telah ditetapkan.

**Tabel 3.6** Validitas Angket Religiusitas ( $X_2$ )

No	Variabel	Indikator	No. Aitem	
			Valid	Gugur
1	Relegiusitas ( $X_2$ )	a.Dimensi Keyakinan	1,2,3,4, 5	
		b.Dimensi Praktik Agama	6,8	7
		c.Dimensi Pengalaman	10,11,1 2,14.	9
		d.Dimensi Pengetahuan	18,19,	17



		agama	20	
		e.Dimensi Pengamalan atau konsekuensi	15,16,13	

Sumber: Data Skunder diolah. 2021

Berdasarkan hasil uji tabel 3.6 validitas variabel Religiusitas ( $X_1$ ) diatas dengan jumlah 20 item pernyataan yang diujikan pada 22 responden penelitian, maka diperoleh hasil dari 20 item pernyataan tersebut, tersisa 17 aitem yang valid karena aitem tersebut memiliki nilai diatas standar yang telah ditetapkan, dan ada 3 aitem yang dinyatakan gugur atau tidak valid karena nilai aitem berada dibawah standar yang telah ditetapkan.

**Tabel 3.7** Validitas Angket Perilaku Agresivitas (Y)

No	Variabel	Indikator	No. Aitem	
			Valid	Gugur
1	Perilaku Agresivitas (Y)	a.Agresi Fisik	6,8,16,11,12,13	
		b.Agresi Verbal	3,4,5,7,14,15	1, 2
		c.Kemarahan	9,10	
		d.Permusuhan	16	

Sumber: Data Skunder diolah. 2021

Berdasarkan hasil uji tabel 3.7 validitas variabel Perilaku Agresivitas (Y) diatas dengan jumlah 16 item pernyataan yang diujikan pada 22 responden penelitian, maka diperoleh hasil dari 16 item pernyataan tersebut, tersisa 14 aitem yang valid karena aitem tersebut memiliki nilai

diatas standar yang telah ditetapkan, dan ada 2 aitem yang dinyatakan gugur atau tidak valid karena nilai aitem berada dibawah standar yang telah ditetapkan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan sesuatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik.<sup>34</sup> Uji realibilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach, Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS. IBM. 25. Untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas digunakan klarifikasi rentang koefisien realibilitas sebagai berikut:

**Tabel 3.8** Interpretasi Koefisien Korelasi (R)

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Data Skunder diolah. 2021

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 178.

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak reliabel bila  $r$  lebih besar atau sama dengan 0,600 maka item tersebut reliabel. Bila  $r$  lebih kecil dari 0,600 maka item tersebut tidak reliabel.

**Tabel 3.9** Hasil Uji Reliabilitas

Skala	Alpha	Keterangan
Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ )	0,641	Reliabel
Religiusitas ( $X_2$ )	0,841	Reliabel
Perilaku Agresivitas ( $Y$ )	0,861	Reliabel

Sumber: Data Skunder diolah. 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3.9 Untuk skala Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) alpha yang dihasilkan sejumlah 0,641 dengan keterangan reliabel dikarenakan  $r$  lebih besar dari 0,600, untuk skala Religiusitas ( $X_2$ ) alpha yang dihasilkan sejumlah 0,841 dengan keterangan reliabel dikarenakan  $r$  lebih besar dari 0,600, sedangkan untuk Perilaku Agresivitas ( $Y$ ) alpha yang dihasilkan sejumlah 0,861 dengan keterangan reliabel dikarenakan  $r$  lebih besar dari 0,600. Maka dari itu ketiga variable diatas menunjukkan reliable semuanya.

## F. Analisis Data

Dalam penelitian ini pada teknik analisis data, angket yang akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul.<sup>35</sup> Teknik yang bisa digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan

<sup>35</sup> Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung:Alfabeta, 147.

menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif yakni statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi atau kesimpulan umum. Sedangkan statistik inferensial adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi yang diambil secara random. Statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan nonparametrik. Statistik parametrik digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio, yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan nonparametrik digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal dari populasi yang bebas distribusi.<sup>36</sup>

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi ganda.

---

<sup>36</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 147.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data/ Deskripsi Data

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya Mts Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

Madrasah Tsanawiyah Al AMiriyyah (MTsA) Blokagung adalah salah satu dari sekian unit pendidikan yang ada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang merupakan anggota KKM MTs Negeri Sambirejo. MTs Al Amiriyyah berdiri sejak tanggal 02 April 1968 pada tanggal 26 Nopember 1983 mendapat akte pendirian dengan No.LM/3712-13/1983 dengan **Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 121235100017** dan pada tahun 2003 memperoleh **Nomor urut Sekolah (NUS)** dari Dinas P dan K kota Banyuwangi dengan Nomor : **210210**. dan MTs Al Amiriyyah merupakan salah satu MTs Swasta terbanyak siswanya di Banyuwangi dengan jumlah siswa 4 tahun terakhir adalah :

Tahun pelajaran	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		JUMLAH
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK & PR
2014/2015	172	178	203	183	161	137	1034
2015/2016	198	174	185	189	176	182	1104
2016/2017	175	146	177	153	155	185	991
2017/2018	180	134	150	144	158	152	918
2018/2019	182	184	175	137	144	135	957
2019/2020	201	181	159	171	130	133	975

2020/2021	188	175	197	173	150	169	1.052
-----------	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-------

yang terbagi menjadi 34 Rombel (Rombongan Belajar) pada tahun 2020-2021.

Sejak berdirinya MTs Al Amiriyyah sampai tahun 1980 masih mengikuti Program Kurikulum Madrasah Diniyyah (Madrasah yang ada di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi), siswa-siswi dalam proses belajar-mengajar terpisah antara putra dan putri dan seragamnya masih menggunakan ala pondok pesantren yang menggunakan sarung dan sandal, materi pelajaran bercampur antara materi yang berasal dari Departemen Agama dengan materi yang berasal dari Diniyyah Pondok Pesantren. Namun seiring dengan perkembangan zaman, situasi dan kemajuan teknologi, keadaan pendidikan di MTs Al Amiriyyah juga mengalami perubahan baik dalam bidang proses belajar mengajar dan kerapian serta ketertiban pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM).

Kepemimpinan MTs Al Amiriyyah tahun 1979 sampai dengan 1982 di pimpin oleh KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I, M.H. Sebagai kepala sekolah pada tahun 1981-1982 MTs Al Amiriyyah dengan perhatian Departemen Agama yang membina dan mengembangkan pendidikan yang ada di dalam Pondok Pesantren, sejak itu MTs Al Amiriyyah mengikuti kurikulum Departemen Agama, sekaligus peserta didiknya berhak mengikuti Ujian Negara.

Departemen Agama dengan segala perhatiannya pada tahun 1981 mengirim bantuan guru ke MTs Al Amiriyyah, beliau adalah Bapak Djoko Supriyono, S.Ag, M.Pd.I yang dinasnya terhitung 01 Agustus

1981 dengan S.K Ka Depag Kabupaten Banyuwangi Nomor : Min.26/1a/Agustus/81. Mulai tahun 1983-1984 dipercaya sebagai Kepala Sekolah MTs Al Amiriyyah Pon-Pes Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi samapai dengan tahun 1994, kemudian beliau ditugaskan di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah, kepala sekolah MTs Al Amiriyyah ditugaskan kepada Drs. M. Khozin Kharis 1994 sampai tahun 2000. kemudian pada tahun 2001 beliau ditugaskan ke Madrasah Aliyah Al Amiriyyah dan Kepala MTs Al Amiriyyah pada tahun 2001 samapai dengan 2008 dikepalai oleh Drs. Muh. Nuchi, M.Pd.I, kemudian setelah itu digantikan oleh Bapak Masrofi, M.Pd.I dan pada tahun 2019 digantikan oleh **Bpk Ahmadi, M.Pd.I** sampai sekarang.

## 2. Visi dan Misi Mts Al Amriyyah

VISI : “Unggul dalam kompetensi agama, akademik, life skill dan berakhlakul karimah”

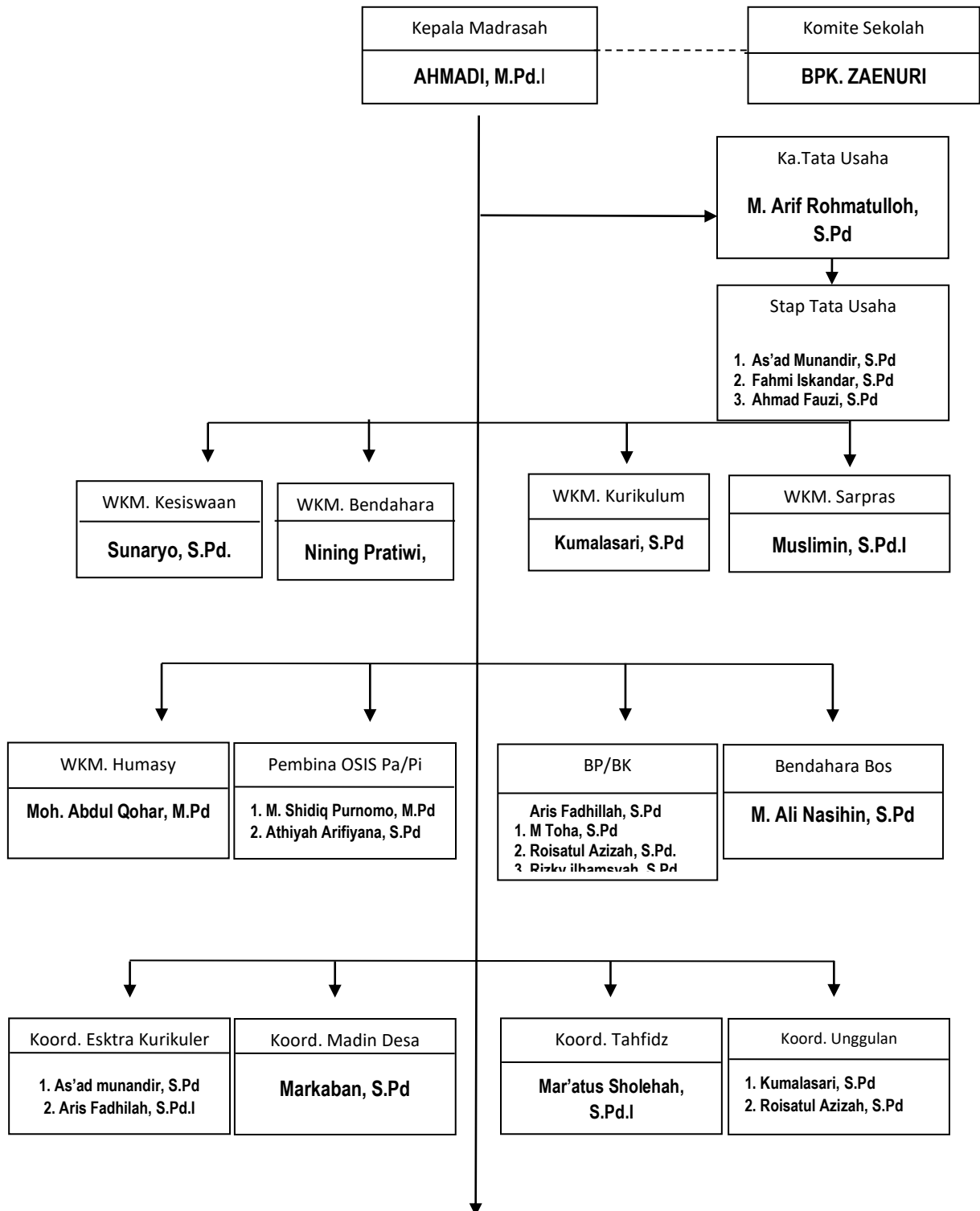
MISI : - membekali pengetahuan agama islam yang kuat.

- meningkatkan kesadaran diri siswa atas tugas dan kewajiban beribadah
- meningkatkan kualitas tingkat kelulusan
- mengenalkan dan membekali siswa dengan ketrampilan kecakapan hidup
- mengamalkan dan melaksanakan budaya ahlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari

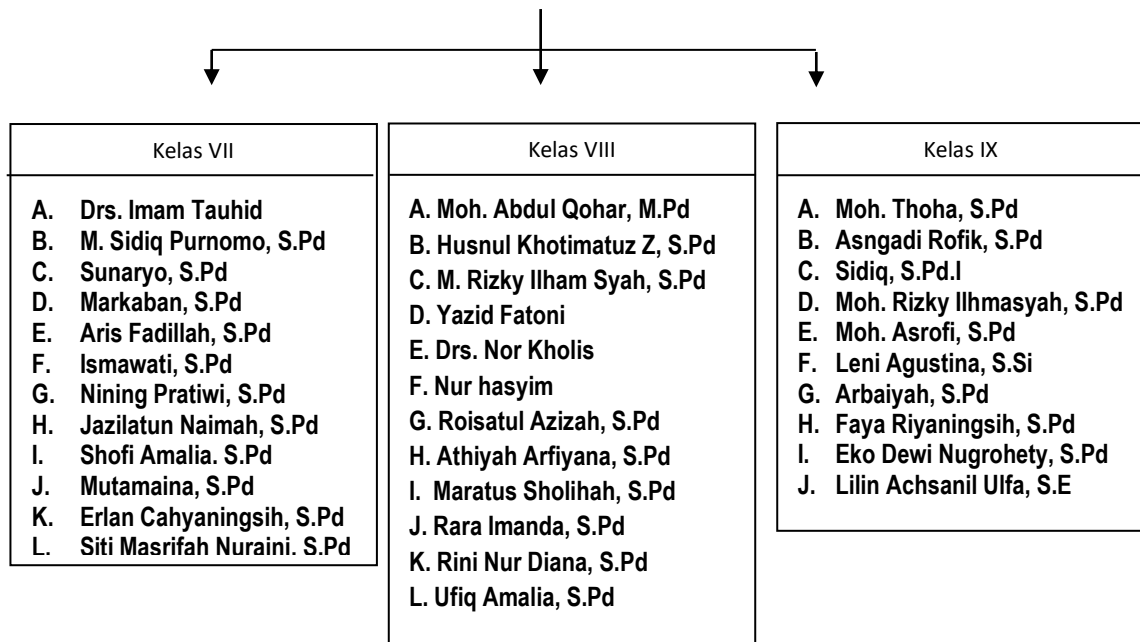
## STRUKTUR ORGANISASI MTs AL AMIRIYYAH

Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Tahun Ajaran 2020/2021







DEWAN GURU

SISWA

Keterangan :

----- : Garis Kerja Sama ( Kordinasi )

—————> : Garis Perintah

## B. Analisis dan Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Validitas

**Tabel 4.1** Keputusan Validitas Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ )

No Item	$r_{table}$	$r_{hitung}$	V/TV
1	0,349	0,368505	Valid
2	0,349	0,781571	Valid
3	0,349	0,545632	Valid
4	0,349	0,627589	Valid
5	0,349	0,441732	Valid
6	0,349	0,487642	Valid
7	0,349	0,563856	Valid
8	0,349	0,586689	Valid
9	0,349	0,399391	Valid
10	0,349	0,466839	Valid
11	0,349	0,505795	Valid
12	0,349	0,570752	Valid
13	0,349	0,683311	Valid
14	0,349	0,675045	Valid
15	0,349	0,667911	Valid
16	0,349	0,565716	Valid
17	0,349	0,439315	Valid
18	0,349	0,461269	Valid
19	0,349	0,418764	Valid
20	0,349	0,517405	Valid

Sumber : Data Sekunder Diolah. 2021

Hasil uji validitas butir pertanyaan nomor 1 sampai 20 skala Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka data tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 4.2** Keputusan Validitas Religiusitas ( $X_2$ )

No Item	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	V/TV
1	0,349	0,552456	Valid
2	0,349	0,477465	Valid
3	0,349	0,688790	Valid
4	0,349	0,615367	Valid
5	0,349	0,671407	Valid
6	0,349	0,436013	Valid
7	0,349	0,430432	Valid
8	0,349	0,649993	Valid
9	0,349	0,443608	Valid
10	0,349	0,712744	Valid
11	0,349	0,516276	Valid
12	0,349	0,688428	Valid
13	0,349	0,580410	Valid
14	0,349	0,451066	Valid
15	0,349	0,580403	Valid
16	0,349	0,641516	Valid
17	0,349	0,360411	Valid
18	0,349	0,432778	Valid
19	0,349	0,691122	Valid
20	0,349	0,440765	Valid

Sumber : Data Sekunder Diolah. 2021

Hasil uji validitas butir pertanyaan nomor 1 sampai 20 skala Religiusitas ( $X_2$ ) mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka data tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 4.2** Keputusan Validitas Perilaku Agresivitas(Y)

No Item	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	V/TV
1	0,349	0,893417	Valid
2	0,349	0,752867	Valid
3	0,349	0,610909	Valid
4	0,349	0,658557	Valid
5	0,349	0,698522	Valid
6	0,349	0,739722	Valid
7	0,349	0,746661	Valid
8	0,349	0,585388	Valid
9	0,349	0,601606	Valid
10	0,349	0,724919	Valid
11	0,349	0,790779	Valid
12	0,349	0,494389	Valid
13	0,349	0,504698	Valid
14	0,349	0,569261	Valid
15	0,349	0,732393	Valid
16	0,349	0,751847	Valid

Sumber : Data Sekunder Diolah. 2021

Hasil uji validitas butir pertanyaan nomor 1 sampai 20 skala Perilaku Agresivitas (Y) mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka data tersebut dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak reliabel bila  $r$  lebih dari 0,600 atau sama dengan 0,600 maka item tersebut reliabel. Bila  $r < 0,600$  maka item tersebut tidak reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS.

**Tabel 4.4** Keputusan Reliabilitas Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ )

<b>Reliability Statistics Dukungan Sosial Orang Tua(<math>X_1</math>)</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.852	20

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Hasil uji reliabilitas pada table 4.4 Variabel Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) dinyatakan sangat reliabel karena  $r$  lebih besar dari 0.600.

**Tabel 4.5** Keputusan Reliabilitas Religiusitas ( $X_2$ )

<b>Reliability Statistics Religiusitas (<math>X_2</math>)</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	20

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Hasil uji reliabilitas pada table 4.5 Variabel Religiusitas ( $X_2$ ) dinyatakan sangat reliabel karena  $r$  lebih besar dari 0.600.

**Tabel 4.6** Keputusan Reliabilitas Perilaku Agresivitas (Y)

<b>Reliability Statistics Religiusitas (<math>X_2</math>)</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	16

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Hasil uji reliabilitas pada table 4.6 Variabel Perilaku Agresivitas (Y) dinyatakan sangat reliabel karena  $r$  lebih besar dari 0.600.

### 3. Analisis Deskriptif

**Tabel 4.7** Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ )	32	38	75	60.84	8.554
Religiusitas ( $X_2$ )	32	42	80	58.06	9.144
Perilaku Agresivitas (Y)	32	18	49	31.56	8.258
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Berdasarkan tabel 4.7 menggambarkan bahwa variabel Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) memiliki skor terendah 38 dan skor tertinggi sebesar 75, untuk variabel Religiusitas ( $X_2$ ) skor terendah 42 dan tertinggi sebesar 80, sedangkan untuk variabel Perilaku Agresivitas (Y) skor terendah 18 dan tertinggi sebesar 49. Adapun variable yang memiliki skor terendah pada hasil analisis deskriptif adalah variabel Perilaku Sosial (Y) dengan jumlah 18.

### 4. Uji Asumsi

Peneliti melakukan uji asumsi dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS. IBM. 25.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai residual normal atau tidak. Pengujian normalitas juga dapat dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig.* pada uji normalitas dengan menggunakan *One-*

*Sample Kolmogorov-Smirnov Test.*<sup>37</sup> Berikut adalah tabel hasil uji normalitas:

**Tabel 4.10 Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.72064154
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.069
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.10 uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dapat diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

**Tabel 4.11 Uji Linieritas**

<b>ANOVA Table</b>							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
agresivitas * dukungan sosial orang tua	Between Groups	(Combined)	1766.208	18	98.123	3.669	.011
		Linearity	684.671	1	684.671	25.601	.000
		Deviation from Linearity	1081.537	17	63.620	2.379	.059
	Within Groups		347.667	13	26.744		

<sup>37</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 241.

	Total	2113.875	31			
--	-------	----------	----	--	--	--

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

**Tabel 4.12** Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
agresivitas * religiusitas	Between Groups	(Combined)	855.242	18	47.513	.491	.919
		Linearity	33.151	1	33.151	.342	.568
		Deviation from Linearity	822.091	17	48.358	.499	.910
	Within Groups		1258.633	13	96.818		
	Total		2113.875	31			

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Berdasarkan kedua tabel linieritas diatas diperoleh nilai *deviation from linearity sig.* sebesar 0,05 dan juga 0,910 maka lebih besar > 0,05. Hubungan antara variabel Dukungan Sosial Orang tua ( $X_1$ ) dan Religiusitas ( $X_2$ ) Terhadap Perilaku Agresiitas (Y). Dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear secara signifikan.

## 5. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan korelasi ganda dengan tujuan untuk mengetahui hubungan yang erat antara ke tiga variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

**Tabel 4.13** Dasar Pengambilan Keputusan

Jika nilai sig. F change < 0,05	Berkorelasi
Jika nilai sig. F change > 0,05	Tidak Berkorelasi

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021



**Tabel 4.14** Pedoman Drajat Hubungan

Nilai Pearson Correlation	0,00 S/D 0,20	Tidak Ada Korelasi
Nilai Pearson Correlation	0,21 S/D 0,40	Korelasi Lemah
Nilai Pearson Correlation	0,41 S/D 0,60	Korelasi Sedang
Nilai Pearson Correlation	0,61 S/D 0,80	Korelasi Kuat
Nilai Pearson Correlation	0,81 S/D 1,00	Korelasi Sempurna

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

**Tabel 4.15** Uji Hipotesis

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.581 <sup>a</sup>	.338	.292	6.949	.338	7.391	2	29	.003

a. Predictors: (Constant), religiusitas, dukungan sosial orang tua

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Berdasarkan tabel 4.15 model Summary diatas diketahui bahwa besarnya hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) dan Religiusitas ( $X_2$ ) terhadap Perilaku Agresivitas ( $Y$ ) sebesar 0,581, jika dikaitkan dengan tabel pedoman drajat hubungan berada pada nilai 0,41 s/d 0,60 yang artinya menunjukkan hubungan dalam kategori sedang. Kemudian, kontribusi secara simultan (R Square) variabel Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) dan Religiusitas ( $X_2$ ) terhadap Perilaku Agresivitas ( $Y$ ) sebesar 338. Sedangkan nilai Sig. F Change sebesar 0,003, jika dikaitkan dengan tabel dasar pengambilan keputusan nilai 0,003 lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat ( $H_a$ ) hubungan atau korelasi antara Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) dan Religiusitas ( $X_2$ ) terhadap Perilaku Agresivitas ( $Y$ ) Siswa Kelas IX Mts Al Amiriyah Blokagung Banyuwangi Jawa Timur.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada pembahasan ini peneliti akan memaparkan mengenai beberapa yang mendasarkan analisis data, berikut pembahasannya;

1. Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) Terhadap Perilaku Agresivitas (Y).

Dalam pembahasan ini data yang diperoleh adalah data yang asalnya dari hasil angket yang telah disebarakan ke 32 responden siswa kelas IX Mts Al Amiriyyah Blokagung. Data dari angket yang hasilnya di paparkan pada analisis validitas yang isinya variabel Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) dan Perilaku Agresivitas (Y) memiliki data yang valid dikarenakan data  $r_{hitung}$  semuanya  $\geq 0,3$ , yang artinya item-item tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya data dari uji reliabilitas dari variabel Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) memiliki nilai 0,852 dan nilai dari variabel Perilaku Agresivitas (Y) 0,919 dengan kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak reliabel jika  $r$  lebih besar atau sama dengan 0,600 maka item tersebut reliabel, bila  $r$  lebih kecil dari 0,600 maka item tersebut tidak reliabel. Maka dapat disimpulkan bahwa data dari uji reliabilitas untuk Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) dan Perilaku agresivitas (Y) mempunyai data yang reliabel. Hal ini menunjukkan bahwasanya hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) dan Perilaku gresivitas (Y) jika dilihat dari uji validitas dan uji reliabilitas kedua variabel ini memiliki nilai yang tinggi, yang artinya kedua variabel tersebut saling berkorelasi.

## 2. Hubungan antara Religiusitas ( $X_2$ ) dengan Perilaku Agresivitas (Y)

Pembahasan dari hubungan variabel Religiusitas ( $X_2$ ) dengan Perilaku Agresivitas (Y) ini dapat di lihat pada analisis deskriptif. Pada analisis deskriptif data yang didapatkan bahwasanya nilai skor minimal berjumlah 42, skor maximal 80, mean 58.06, dan std deviation 9,144 untuk variabel Religiusitas ( $X_2$ ). Sedangkan untuk variabel Perilaku Agresivitas (Y) memiliki skor minimal 18, nilai maximal 49, mean 31.56, dan sdt deviation 8.258. Dari paparan data analisis deskriptif tersebut terlihat jelas juga bahwasanya kedua variabel ini memiliki skor nilai yang tinggi di bandingkan skor nilai dari variabel lainnya. Maka dapat di artikan Hubungan antara Religiusitas ( $X_2$ ) dengan Perilaku Agresivitas (Y) terdapat hubungan atau saling berkorelasi.

## 3. Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) dan Religuisitas ( $X_2$ ) dengan Perilaku Agresivitas (Y)

Pembahasan dari hubungan variabel Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) dan Religuisitas ( $X_2$ ) Terhadap Perilaku Agresivitas (Y) dapat dilihat dari uji asumsi yang didalamnya terdapat uji normalitas dan uji linieritas. Hasil dari tabel normalitas menyebutkan bahwasanya nilai dari *Asym. Sig.* pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 0,200, dan bila dibandingkan dengan nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), yang artinya ini menunjukkan bahwa ketiga data variabel dari sampel penelitian ini berdistribusi normal. Selanjutnya, berdasarkan pada tabel linieritas yang berjumlah dua tabel menunjukkan nilai dari *deviation from*

*linearity sig.* adalah sebesar 0,059 dan juga 0,910 maka nilai tersebut lebih besar > dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear yang signifikan antara ketiga variabel tersebut. Pada dasarnya jika dilihat dari uji asumsi yang didalamnya terdapat uji normalitas dan uji linieritas, terdapat hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) dan Religiusitas ( $X_2$ ) dengan Perilaku Agresivitas ( $Y$ ).

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tabel model Summary dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) dan Religiusitas ( $X_2$ ) Terhadap Perilaku Agresivitas ( $Y$ ) sebesar 0,517, jika dikaitkan dengan tabel pedoman drajat hubungan berada pada nilai 0,41 s/d 0,60 yang artinya menunjukkan hubungan dalam kategori sedang. Kemudian, kontribusi secara simultan ( $R$  Square) variabel Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) dan Religiusitas ( $X_2$ ) Terhadap Perilaku Agresivitas ( $Y$ ) sebesar 26,7%, sedangkan 73,3 ditentukan oleh variable lainnya. Sedangkan nilai Sig. F Change sebesar 0,003, jika dikaitkan dengan tabel. dasar pengambilan keputusan nilai 0,003 lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat ( $H_a$ ) hubungan atau korelasi antara Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) dan Religiusitas ( $X_2$ ) dengan Perilaku Agresivitas ( $Y$ ) Siswa Mts Al Amiriyah Blokagung Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur.

#### **B. Saran**

##### 1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan pembaca mampu mempelajari atau mempunyai keinginan untuk selalu mengkaji mengenai keilmuan sosial yang ada di lingkungan sekitar, tentunya untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya di bidang psikologi agama dan juga dalam ilmu psikologi sosial.

2. Secara praktis

a. Untuk setiap individu

Khususnya siswa Mts Al Amiriyyah Blokagung Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. Diharapkan semua individu untuk selalu meningkatkan kualitas diri selalu melakukan hal-hal yang baik dan lebih berhati-hati dalam melakukan tindakan dan selalu meningkatkan kualitas imannya.

b. Untuk peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini, diharapkan untuk selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Ancok, D., & Suroso, F.N. 2011. *Psikologi Islami atas problem-problem psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, Robert A. & Byrne, Donn. 2005. *Psikologi Sosial*. Edisi Kesepuluh, Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Buss, A. H., & Perry, M. P. 1992. *The aggression questionnaire*. Journal of Personality and Social Psychology. 452-459.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosdakarya.
- Gottlieb, Benjamin. H. 1983. *Social Support Strategis: Guidelines For Mental Health Beverly*. Hills. California: Sage Publication Inc, London.
- <https://quran.kemenag.go.id>.
- Jalaluddin. 2003. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet.7.10.
- Jamaludin. 2007. *Psikologi Agama*. Edisi Revisi 10. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Jujun S. suriasumantri. 1995. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, cet. 9.
- Myers, D.G. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. 2011. *Health Psychology: Biopsychosocial interactions (7<sup>th</sup> ed)*. New York: John Willey and Sons, Inc.
- Seto M., Wahyu, R., Anugriaty, I.A., & Kenses, P. 2016. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Gunadarma.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Ribeka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 1986. *Statistik II*. Yogyakarta: UGM Press.

Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. 2009. *Psikologi Sosial*. Edisi 12. Jakarta: Prenada Media Group.

Willis, S. 2012. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.



# Plagiarism Detector v. 1872 - Originality Report 03/08/2021 11.55.40

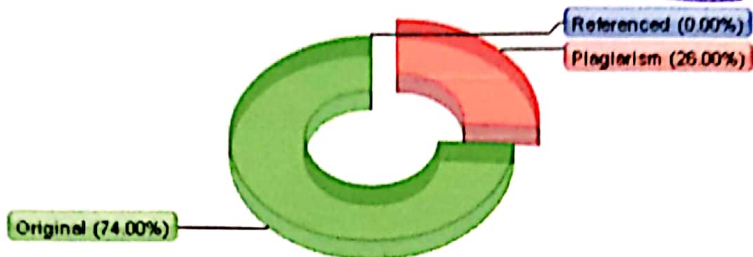
Analyzed document: 17133110005 Akhmad Syahrul Afandi BKI 17.docx Licensed to: Novian Saputra

Comparison Preset: Rewrite Detected language:

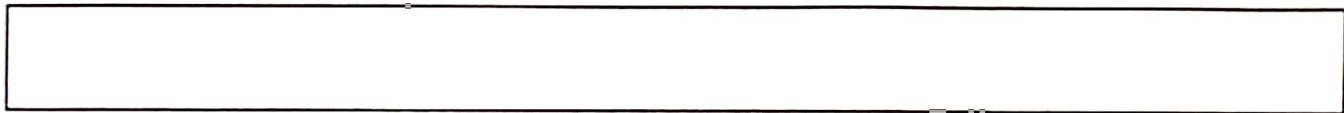
Check type: Internet Check

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 24

34%	1255	1. <a href="http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/viewFile/4668/pdf">http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/viewFile/4668/pdf</a>
11%	308	2. <a href="https://ejournal.laida.ac.id/index.php/jkaka/article/download/809/570/">https://ejournal.laida.ac.id/index.php/jkaka/article/download/809/570/</a>
10%	370	3. <a href="https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JEI/article/download/4303/pdf_56">https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JEI/article/download/4303/pdf_56</a>

Processed resources details: 39 - Ok / 13 - Failed

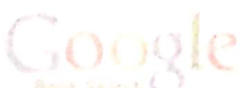
Important notes:

Wikipedia:



[not detected]

Google Books:



[not detected]

Ghostwriting services:



[not detected]

Anti-cheating:



[not detected]

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected



**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**

**IAIDA**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM  
TERAKREDITASI**

**BLOKAGUNG - BANYUWANGI**

Alamat : Pom. Pes. Darussalam Blokagung E2/IV Karangore Tegalarif Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id, E-mail: laidablokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/ 76.9 /IAIDA/EDK/IC.3/VII/2021

Lamp. : -

Hal : PENGANTAR PENELITIAN

*Kepada Yang Terhormat:*

Pimpinan/Kepala Sekolah MTs Al-amiriyyah Darussalam

di -  
tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : AKHMAD SAHRUL AFANDI  
NIM/NIMKO : 17122110005 / 2017.4.071.0432.1.000092  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi Islam  
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling Islam  
Alamat : REMBUL - BOJONG - TEGAL - JAWA TENGAH  
HP : -  
Dosen Pembimbing : MASNIDA, M.Ag

Untuk dapat diterima melaksanakan penelitian di lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

***"Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dan Religiusitas Terhadap Agresivitas Siswa Kelas IX MTs Al-Amiriyyah"***

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Blokagung, 01 Juli 2021

Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom  
NIPY. 3150128107201



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM  
**MADRASAH TSANAWIYAH AL AMIRIYAH**  
**(MTs.A)**

STATUS : TERAKREDITASI NSM : 121235100017 NPSN : 20581701

Web: [www.blokagung.net](http://www.blokagung.net)  
E-mail : [mts.alamiriyyah@ymail.com](mailto:mts.alamiriyyah@ymail.com)

*Blokagung - Tegalsari - Banyuwangi*

**ALAMAT : Ponpes Darussalam Blokagung PO.BOX. 201 (0333)845973 Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur 68485**

## **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**NOMOR: 31.1/ 68 /MTsA/E.05/VIII/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini:

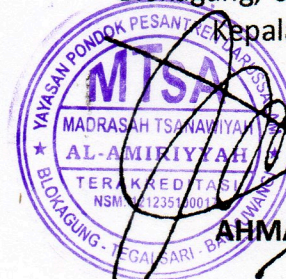
**N a m a** : **AKHMAD SAHRUL AFANDI**  
**Tempat, Tgl Lahir** : Tegal, 5 Desember 1997  
**NIM** : 17122110005  
**Fakultas** : Dakwah Dan Komunikasi Islam  
**Program Studi** : Bimbingan dan Konseling Islam  
**Angkatan** : 2017

Benar-benar Telah Melaksanakan Penelitian, Dengan judul : "**Hubungan antara dukungan sosial orang tua dan religiusitas terhadap perilaku agresifitas siswa kelas IX MTs Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2020/2021**" sebagai persyaratan dalam menempuh ujian skripsi di Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA), adapun waktu Penelitian mulai tanggal : "**25 - 30 Juli 2021**"

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk sedapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 07 Agustus 2021

Kepala Madrasah



**AHMADI, M.Pd.I**

**PERNYATAAN**  
**KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : AKHMAD SAHRUL AFANDI

NIM : 17122110005

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Islam

Institusi : Institut Agama Islam Darussalam Blokagung

Menyatakan bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapat gelar akademik apapun.
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi kecuali di beberapa bagian yang telah diberi rujukan.
- c. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menggugung resiko.

Blokagung, 29 Juli 2020

Yang Menyatakan,


**AKHMAD SAHRUL AFANDI**  
NIM. 17122110005

## **RIWAYAT HIDUP**



Akhmad Sahrul Afandi dilahirkan di Rembul, Bojong, Tegal, Jawa Tengah pada tanggal 05 Desember 1997, anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak H. Zainudin dan Ibu Hj. Nurchasanah. Alamat Rembul, Bojong Tegal, Jawa Tengah. HP. 087777104127, e-mail: [syahrulafandi0512@gmail.com](mailto:sahrulafandi0512@gmail.com). Pendidikan Sekolah Dasar yang telah ditempuh dikampung halamannya di SD N Rembul 01 yang tamat pada tahun 2011, setelah tamat dari pendidikan sekolah dasar melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di Mts Al Azhar Tuwel yang tamat pada tahun 2014, setelah tamat dari Mts Al Azhar Tuwel dengan mendapatkan Ijazah Sekolah Dasar dan juga Sekolah Menengah Pertama kemudian dilanjutkan masuk ke Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Kemudian di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung melanjutkan jenjang pendidikan formalnya di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi sampai lulus dari SMK Darussalam pada tahun 2017.

Semasa di Pondok Pesantren saya juga menempuh sekolah Madrasah Diniyah Al-Amiriyah dimulai dari tingkat Ula yang lulus pada tahun 2016, kemudian dilanjutkan tingkat Wustho yang lulus pada tahun 2018, dan kemudian dilanjutkan tingkat Ulya yang Alhamdulillah lulus pada awal tahun ajaran 2021.

Banyuwangi, 29 Juli 2021

**AKHMAD SAHRUL AFANDI**

## 1. Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Orang Tua (X1)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	20

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	57.7188	68.273	.272	.853
X02	57.5313	64.967	.749	.836
X03	57.3438	68.684	.502	.845
X04	57.5313	65.031	.564	.840
X05	58.5000	66.774	.344	.850
X06	58.9688	65.386	.384	.849
X07	57.5625	66.319	.497	.843
X08	57.5625	67.673	.539	.844
X09	58.8750	68.435	.318	.850
X10	58.7188	64.402	.334	.855
X11	57.2500	66.903	.431	.846
X12	57.4688	67.160	.515	.843
X13	57.8125	62.802	.616	.837
X14	57.0938	68.281	.646	.843

X15	57.2813	64.660	.611	.839
X16	58.2813	63.693	.468	.845
X17	57.5938	70.055	.396	.849
X18	57.6875	67.448	.382	.848
X19	57.5313	68.967	.354	.849
X20	57.7188	65.047	.420	.847

## 2. Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas (X2)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	20

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	54.5625	74.125	.465	.858
X02	55.4688	73.999	.357	.866
X03	56.3438	72.104	.625	.851
X04	56.5000	73.226	.539	.855
X05	54.3750	78.048	.642	.856
X06	55.7188	77.951	.362	.862

X07	54.5625	77.931	.355	.862
X08	54.7188	76.273	.606	.855
X09	54.5625	77.738	.369	.861
X10	54.4688	77.354	.684	.855
X11	55.6250	77.016	.451	.859
X12	54.5313	77.483	.658	.855
X13	54.7500	74.903	.510	.856
X14	55.3125	77.125	.369	.862
X15	54.7500	75.935	.519	.856
X16	56.0625	74.060	.579	.854
X17	54.2500	79.290	.287	.864
X18	55.7500	76.000	.325	.865
X19	56.4688	72.193	.629	.851
X20	54.4063	77.152	.356	.862

### 3. Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Agresivitas (Y)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.919	16

#### Item-Total Statistics



	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	29.1250	57.016	.871	.906
X02	29.3125	57.641	.698	.911
X03	29.1875	62.415	.561	.915
X04	29.6875	61.448	.610	.914
X05	30.1250	62.629	.665	.914
X06	29.8750	58.048	.684	.912
X07	30.2188	60.564	.708	.912
X08	29.1563	62.201	.529	.916
X09	29.3750	61.403	.540	.916
X10	29.0625	55.609	.647	.915
X11	29.9063	60.088	.758	.910
X12	30.1875	64.415	.447	.918
X13	29.2813	63.305	.444	.918
X14	29.8438	60.910	.493	.918
X15	29.6563	59.394	.684	.912
X16	29.4375	57.028	.693	.912

#### 4. Uji Normalitas

##### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	religiusitas, dukungan <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: agresivitas

b. All requested variables entered.

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 <sup>a</sup>	.338	.292	6.949

a. Predictors: (Constant), religiusitas, dukungan

b. Dependent Variable: agresivitas

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	713.697	2	356.849	7.391	.003 <sup>b</sup>
	Residual	1400.178	29	48.282		
	Total	2113.875	31			

a. Dependent Variable: agresivitas

b. Predictors: (Constant), religiusitas, dukungan

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	61.337	10.125		6.058	.000
	dukungan	-.600	.160	-.621	-3.754	.001
	religiusitas	.116	.149	.128	.775	.444

a. Dependent Variable: agresivitas

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	25.21	44.22	31.56	4.798	32
Residual	-9.978	15.854	.000	6.721	32
Std. Predicted Value	-1.324	2.637	.000	1.000	32
Std. Residual	-1.436	2.282	.000	.967	32

a. Dependent Variable: agresivitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

Residual

N	32
---	----

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.72064154
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.069
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

## 5. Linieritas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
agresivitas * dukungan	Between Groups	(Combined)	1766.208	18	98.123	3.669	.011
		Linearity	684.671	1	684.671	25.601	.000
		Deviation from Linearity	1081.537	17	63.620	2.379	.059
		Within Groups	347.667	13	26.744		
		Total	2113.875	31			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
agresivitas * dukungan	-.569	.324	.914	.836

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	religiusitas, dukungan <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: agresivitas

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.581 <sup>a</sup>	.338	.292	6.949	.338	7.391	2	29	.003

a. Predictors: (Constant), religiusitas, dukungan

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	713.697	2	356.849	7.391	.003 <sup>b</sup>
	Residual	1400.178	29	48.282		
	Total	2113.875	31			

a. Dependent Variable: agresivitas

b. Predictors: (Constant), religiusitas, dukungan

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.337	10.125		6.058	.000
	dukungan	-.600	.160	-.621	-3.754	.001
	religiusitas	.116	.149	.128	.775	.444

a. Dependent Variable: agresivitas

## 6. Hasil Uji Coba Realbilitas

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.641	20

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	58.1818	28.346	.259	.625
X02	58.0000	27.429	.553	.596
X03	57.8182	29.108	.419	.616
X04	57.8636	28.600	.364	.616
X05	59.0909	33.801	-.283	.694
X06	59.3182	36.323	-.444	.731
X07	58.0000	30.095	.158	.637
X08	58.0909	28.658	.387	.615
X09	59.3636	29.385	.161	.638
X10	59.7727	28.660	.185	.637
X11	57.6364	29.481	.262	.627
X12	57.8636	28.695	.409	.614
X13	58.3182	24.989	.608	.571
X14	57.5909	29.301	.471	.616
X15	57.7727	27.898	.373	.611
X16	58.7273	25.065	.494	.585

X17	58.0909	30.087	.275	.629
X18	58.1818	27.203	.462	.600
X19	58.0000	31.429	.000	.648
X20	58.2273	27.898	.246	.628

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	20

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X001	55.2727	63.351	.296	.843
X002	54.9545	66.522	.390	.836
X003	57.0000	58.571	.707	.818
X004	57.1364	58.885	.671	.820
X005	55.5000	63.024	.332	.840
X006	56.3636	64.147	.446	.833
X007	55.1818	66.156	.224	.843
X008	55.3182	64.608	.499	.831
X009	54.9545	68.712	.186	.841
X010	55.0909	65.229	.595	.830
X011	56.2727	63.732	.468	.831

X012	55.1364	65.076	.607	.830
X013	55.3636	62.909	.467	.831
X014	56.0909	64.944	.311	.839
X015	55.3636	64.433	.422	.834
X016	56.6818	60.608	.659	.822
X017	54.7273	72.303	-.559	.849
X018	56.4091	62.348	.380	.837
X019	57.1364	58.885	.712	.818
X020	55.0000	65.524	.302	.839

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	16

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	29.3636	50.338	.207	.873
X02	29.3182	50.989	.188	.872
X03	29.2727	49.446	.546	.851
X04	29.7727	48.279	.661	.847
X05	30.1818	49.965	.647	.850
X06	29.9091	46.753	.595	.848

X07	30.2727	48.398	.668	.847
X08	29.1818	49.870	.479	.854
X09	29.4091	48.634	.553	.850
X10	29.1364	43.933	.632	.846
X11	29.9091	48.372	.671	.847
X12	30.1818	51.965	.359	.859
X13	29.3182	50.132	.481	.854
X14	29.8182	48.918	.424	.856
X15	29.3636	46.909	.559	.849
X16	29.4545	45.212	.648	.844